

**PENGATURAN TEKNOLOGI *BLOCKCHAIN* SEBAGAI UPAYA  
PENANGGULANGAN KECURANGAN PEMBAYARAN MELALUI  
*QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* YANG  
DILAKUKAN OLEH KONSUMEN DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK**

**Abel Yehud Silalahi<sup>1</sup>, Adlia Nur Zhafarina<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki pengaturan teknologi *blockchain* sebagai strategi dalam menanggulangi tindak kecurangan dalam pembayaran melalui QRIS pada transaksi elektronik, di Indonesia maupun di sejumlah negara maju. Dengan fokus pada aspek hukum dan teknologi, penelitian ini mencermati permasalahan perlindungan konsumen dan tantangan dalam sistem pembayaran digital, serta mengkaji penggunaan teknologi *blockchain* sebagai solusi terpadu. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, pendekatan penelitian ini mengintegrasikan kedua aspek tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih holistik. Melalui pengumpulan data primer dan sekunder serta analisis kasus, penelitian ini menemukan keragaman pendekatan regulasi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, China, dan Singapura. Sebagai hasilnya, penelitian ini mengusulkan beberapa rekomendasi untuk pengembangan regulasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal, dengan tujuan memastikan inovasi, keamanan, dan perlindungan konsumen tetap menjadi prioritas dalam upaya menanggulangi kecurangan pembayaran melalui QRIS.

Kata kunci: Teknologi *Blockchain*, Transaksi Elektronik, Kecurangan Pembayaran, QRIS, Regulasi.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**REGULATION OF BLOCKCHAIN TECHNOLOGY AS AN EFFORT TO  
OVERCOME PAYMENT FRAUD THROUGH THE QUICK RESPONSE  
CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) CARRIED OUT BY  
CONSUMERS IN ELECTRONIC TRANSACTIONS**

**Abel Yehud Silalahi<sup>3</sup>, Adlia Nur Zhafarina<sup>4</sup>**

**ABSTRACT**

This research is intended to investigate the regulation of blockchain technology as a strategy in tackling fraud in payments through QRIS in electronic transactions, in Indonesia and in a number of developed countries. With a focus on legal and technological aspects, this research looks at consumer protection issues and challenges in digital payment systems, and examines the use of blockchain technology as an integrated solution. Compared to previous studies, this research approach integrates both aspects to provide a more holistic picture. Through primary and secondary data collection as well as case analysis, this research found a diversity of regulatory approaches in developed countries such as the United States, China, and Singapore. As a result, this study proposes several recommendations for the development of locally appropriate regulations, with the aim of ensuring innovation, security, and consumer protection remain a priority in the effort to tackle payment fraud through QRIS.

**Keywords:** Blockchain Technology, Electronic Transaction, Payment Fraud, QRIS, Regulation.

---

<sup>3</sup> Mahasiswa Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>4</sup> Dosen Prodi Hukum (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta